

FAKTOR EKSTERNAL PENYEBAB KETERLAMBATAN MAHASISWA JURUSAN TEKNIK SIPIL FT UNP DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI

Anggia Roza¹, Azwar Inra², Rijal Abdullah³
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
FT Universitas Negeri Padang
E-mail : anggiaroza10@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this study was to know external factors cause the delay of students majoring in civil engineering in finishing thesis. The design of the research is descriptive research. The population of this research is 128 students of civil engineering at faculty of engineer state university of padang. The sample is of 56 students that were taken by porposive sampling technique. Data were collected using a question naire with likert scale that used four answer choices positive and negative statements. The number of statements in the question naire were 43 point statement.

The result showed that external factors cause the delay of students majoring in civil engineering in finishing thesis at the high category at 62,50 %, with details of the indicators: 1) factor family at the high category of ammounted to 44,64 %, 2) factor campus at the high category of ammounted to 73,22 %, 3) factor community at the high category of ammounted to 58,93 %, and the most dominant factor causing delay in completing the thesis is a factor campus.

Keywords : *external factor, student, thesis*

¹ Mahasiswa – Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

² Pembimbing I – Dosen Jurusan Teknik Sipil FT-UNP

³ Pembimbing II – Dosen Jurusan Teknik Sipil FT-UNP

Pendahuluan

Manusia mempunyai berbagai macam kebutuhan. Kebutuhan manusia itu dimulai sejak kecil sampai wafat. Salah satu kebutuhan manusia adalah pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan sekunder. Pendidikan dapat menjadikan seseorang yang tidak tahu

tentang sesuatu menjadi tahu dan paham. Oleh sebab itu manusia harus menjalani pendidikan.

Pada undang-undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk mengikuti pendidikan.

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan di Indonesia terdiri dari jenjang pendidikan formal dan pendidikan informal. Pendidikan formal dimulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan dilanjutkan dengan Perguruan Tinggi. Pendidikan informal seperti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan Taman Kanak-Kanak (TK).

Undang-undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi Bab 1 pasal 1 menyebutkan bahwa Perguruan Tinggi mencakup berbagai program yaitu, Program Diploma, Program Sarjana, Program Magister, Program Doktor, Program Profesi, dan Program Spesialis. Semua program tersebut diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang sekarang berada di bawah naungan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, termasuk Universitas Negeri Padang (UNP).

Universitas Negeri Padang terdiri dari 8 fakultas salah satunya adalah Fakultas Teknik.

Pada saat menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Padang, salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa adalah menyelesaikan penulisan tugas akhir atau skripsi bagi mahasiswa program sarjana. Mata kuliah skripsi bisa diambil apabila mahasiswa telah lulus sedikitnya 100 SKS untuk program S1, memiliki indeks prestasi Kumulatif (IPK), minimal 2,00 dan telah lulus mata kuliah prasyarat tugas akhir.

Salah satu jurusan yang ada di Universitas Negeri Padang adalah Jurusan Teknik Sipil. Pada Jurusan Teknik Sipil, terdapat 2 Program Studi yaitu D3 Teknik Sipil dan Bangunan, dan S1 Pendidikan Teknik Bangunan (PTB). Berdasarkan data yang penulis dapat dari Pusat Komunikasi dan Informasi (Puskom) Universitas Negeri Padang, pada tanggal 13 April 2015, ada sebanyak 128 mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah skripsi pada semester Juli-Desember 2015. Dari 128 mahasiswa tersebut terdiri dari angkatan 2008, 2009, 2010, 2011 dan 2012 (mahasiswa transfer).

Tabel di bawah berisikan data mahasiswa yang mengambil mata kuliah skripsi pada Jurusan Teknik Sipil, yang terdiri dari 6 semester terakhir dimulai pada semester Juli-Desember 2012, semester Januari-Juni 2013, semester Juli-Desember 2013, semester Januari-Juni 2014, semester Juli-Desember 2014, dan semester Januari-Juni 2015. Pada tabel juga terlihat berapa jumlah mahasiswa yang dapat menyelesaikan skripsi dalam waktu 1 semester, dan jumlah mahasiswa yang belum menyelesaikan skripsi.

Tabel 1. Data Jumlah Mahasiswa yang Mengambil Mata Kuliah Skripsi pada Jurusan Teknik Sipil UNP Tahun 2012 hingga tahun 2015 dalam rentang waktu 1 semester

No.	Semester	Jumlah Mahasiswa yang Mengambil Mata Kuliah Skripsi	Jumlah Mahasiswa yang Dapat Menyelesaikan Skripsi 1 semester	Jumlah Mahasiswa yang Belum Menyelesaikan Skripsi	Ket.
1	Jul-Des 2012	60 orang	16 orang (27%)	45 orang	
2	Jan-Jun 2013	89 orang	29 orang (33%)	68 orang	
3	Jul-Des 2013	119 orang	55 orang (46%)	64 orang	
4	Jan-Jun 2014	120 orang	32 orang (27%)	88 orang	
5	Jul-Des 2014	103 orang	44 orang (43%)	59 orang	
6	Jan-Jun 2015	131 orang	28 orang (22%)	103 orang	
7	Jul-Des 2015	128 orang	-	-	sedang mengerjakan skripsi

Sumber: UPT. Puskom UNP

yang belum menyelesaikan skripsi dalam jangka waktu 1 semester atau lebih kurang enam bulan. Kenyataannya banyak mahasiswa yang memerlukan waktu lebih dari enam bulan untuk

mengerjakan skripsi. Seperti yang terlihat pada tabel di atas, bahwa dari semester Juli-Desember 2012 sampai semester Januari-Juni 2015 mayoritas mahasiswa tidak dapat menyelesaikan skripsi dalam waktu 1 semester.

Setelah dilakukan observasi awal kepada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi kebanyakan mahasiswa memiliki kesulitan untuk mengatur jadwal bimbingan, dan juga adanya mahasiswa yang bekerja sambil kuliah, sehingga waktunya terbagi antara pekerjaan dan perkuliahan, hal ini menyebabkan masa studi mahasiswa bertambah panjang, dan mahasiswa membutuhkan waktu yang lama untuk mengambil mata kuliah skripsi.

Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan untuk angkatan 2011 dari sebanyak 87 mahasiswanya, hanya 2 orang (2,29 %) saja yang bisa menyelesaikan studi tepat waktu dan selebihnya harus menambah lagi masa studinya

Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi harus mengetahui faktor eksternal apa saja yang membuat mahasiswa terlambat dalam menyelesaikan skripsi pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Skripsi termasuk pada kegiatan belajar, sehingga apa yang memengaruhi skripsi sama dengan yang memengaruhi belajar. Menurut Slameto (2013) faktor-faktor yang memengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Adapun yang termasuk kedalam faktor internal adalah kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa, yang terdiri dari:

1) Faktor Keluarga

Mahasiswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor Kampus

Faktor kampus yang memengaruhi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi mencakup

relasi antar pengajar, relasi antara mahasiswa dan mahasiswa, waktu bimbingan.

3) Faktor Masyarakat

Faktor yang berasal dari masyarakat terdiri dari: hubungan dengan masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Dari kondisi di atas maka tujuan penelitian adalah untuk mengungkap faktor eksternal penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah 128 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yang sedang mengambil mata kuliah skripsi pada semester Juli-Desember 2015. Sampel diambil dengan menggunakan *random sampling* dengan jumlah sampel 56 orang mahasiswa.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui angket yang disebar. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari PUSKOM UNP berupa jumlah mahasiswa Prodi PTB

yang sedang mengambil mata kuliah skripsi semester Juli-Desember 2015.

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah berupa angket yang disebar kepada responden untuk mengetahui faktor eksternal yang menyebabkan keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Angket penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban. Data deskriptif dianalisis dengan menggunakan program SPSS. Untuk menentukan berada pada kategori apa faktor yang menyebabkan keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi menggunakan rumus dari Azwar (2012: 148) sebagai berikut:

$x \leq [(\mu - 1,5 (\sigma))$	Kategori Sangat Rendah
$[(\mu - 1,5 (\sigma)) < x \leq [(\mu - 0,5 (\sigma))$	Kategori Rendah
$[(\mu - 0,5 (\sigma)) < x \leq [(\mu + 0,5 (\sigma))$	Kategori Sedang
$[(\mu + 0,5 (\sigma)) < x \leq [(\mu + 1,5 (\sigma))$	Kategori Tinggi
$[(\mu + 1,5 (\sigma)) < x \leq$	Kategori Sangat Tinggi

Keterangan:

μ = rata-rata (mean)
 σ = standar deviasi (SD)
 x = skor angket

Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu faktor eksternal keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi terdiri dari 3 indikator, faktor keluarga, faktor kampus, faktor masyarakat.

1. Faktor Eksternal Penghambat Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil dalam Menyelesaikan Skripsi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa faktor eksternal penghambat mahasiswa Jurusan Teknik Sipil dalam menyelesaikan skripsi secara keseluruhan berada pada kategori penghambat tinggi, yaitu sebesar 62,50 %. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elfredro bahwa keterlambatan penyelesaian skripsi memiliki derajat pencapaian sebesar 58,24 %. Ini berarti bahwa faktor eksternal sangat berpengaruh bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Faktor eksternal penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi terdiri dari 3 faktor yaitu:

a. Faktor Keluarga

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor keluarga penghambat mahasiswa Jurusan Teknik Sipil dalam menyelesaikan skripsi secara keseluruhan termasuk pada kategori penghambat

tinggi, dimana 44,64 % mahasiswa menyatakan bahwa faktor keluarga sangat berpengaruh dalam menyelesaikan skripsi. Faktor keluarga juga dipengaruhi oleh suasana rumah, keadaan ekonomi keluarganya, dan pengetahuan orang tua.

b. Faktor Kampus

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor kampus penghambat mahasiswa Jurusan Teknik Sipil dalam menyelesaikan skripsi secara keseluruhan termasuk pada kategori penghambat tinggi, dimana sebanyak 73,22 % mahasiswa menyatakan bahwa faktor kampus sangat berpengaruh bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi terletak pada kategori tinggi. Faktor kampus yang mempengaruhi yaitu relasi dosen dan mahasiswa, relasi mahasiswa dan mahasiswa, disiplin dalam bimbingan, dan waktu bimbingan.

c. Faktor Masyarakat

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor lingkungan penghambat mahasiswa Jurusan Teknik Sipil dalam menyelesaikan skripsi secara keseluruhan termasuk pada kategori penghambat tinggi, dimana sebanyak 58,93 % mahasiswa menyatakan bahwa faktor lingkungan sangat berpengaruh bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Faktor masyarakat terdiri oleh hubungan dengan masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

KESIMPULAN dan SARAN

1. Kesimpulan

- a. Faktor eksternal yang berasal dari keluarga berada pada kategori tinggi sebesar 44,64 % menyebabkan keterlambatan mahasiswa tingkat akhir Jurusan Teknik Sipil dalam menyelesaikan skripsi.
- b. Faktor eksternal untuk lingkungan kampus dengan hasil penelitian mencapai 73,22 % berada pada kategori tinggi.

- c. Faktor eksternal yang berasal dari lingkungan masyarakat menyebabkan keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi berada pada kategori tinggi sebesar 58,93 %.
- d. Faktor eksternal yang paling dominan menyebabkan keterlambatan mahasiswa tingkat akhir Jurusan Teknik Sipil dalam menyelesaikan skripsi adalah faktor kampus dengan kategori tinggi sebesar 73,22 %.

2. Saran

- a. Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan untuk mengevaluasi dan memperbaiki cara belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan mencari tempat tinggal yang nyaman, membina hubungan yang baik dengan dosen, disiplin dalam bimbingan, bergaul dengan teman yang memicu kita untuk belajar, dan bisa mengatur waktu dalam mengerjakan skripsi.
- b. Bagi Jurusan Teknik Sipil FT UNP sebagai bahan evaluasi

dalam menentukan pembimbing skripsi untuk mahasiswa, dengan memperhatikan karakteristik dari setiap mahasiswa. Mahasiswa yang cepat dalam belajar bisa diberikan pembimbing yang tegas dan disiplin, sebaliknya mahasiswa yang kurang cepat mengerti dalam belajar bisa diberikan pembimbing yang dapat memberikan bimbingan yang sesuai dengan keadaan mahasiswa tersebut, sehingga ketika melakukan konsultasi mahasiswa bisa cepat menyelesaikan skripsinya.

- c. Sebagai masukan untuk peneliti berikutnya, dalam penelitian ini penulis meneliti tentang faktor eksternal. Untuk peneliti berikutnya disarankan untuk meneliti tentang faktor internal atau gabungan dari kedua faktor.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan **Pembimbing I Dr. Azwar Inra, M.Pd.** dan **Dr. Rijal Abdullah , M.T** sebagai pembimbing II

Daftar Pustaka

Azwar, Saifuddin (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Syahron Lubis. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Universitas Negeri Padang. (2011). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi*. Padang: UNP Press.

UU No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan.

